

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari pembebanan tarif biaya pendidikan yang tidak sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa pada tiap-tiap jenjang kelas dari masing-masing program keahlian dimana biaya pendidikan per siswa untuk kelas X dan XI akuntansi dibebankan sebesar Rp300.000/bulan. Apabila dilihat secara keseluruhan tiap-tiap jenjang kelas dari masing-masing program keahlian memiliki aktivitas yang berbeda-beda. Sedangkan biaya pendidikan per siswa untuk kelas XII akuntansi dibebankan sebesar Rp350.000/bulan. Sementara, biaya pendidikan per siswa pada program keahlian multimedia untuk siswa kelas X dibebankan sebesar Rp400.000/bulan, untuk kelas XI sebesar Rp320.000/bulan, dan untuk kelas XII dibebankan sebesar Rp380.000/bulan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi biaya pendidikan secara akurat dan akuntabel yang dapat digunakan oleh pihak penyelenggara pendidikan dalam menentukan tarif biaya pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif-studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain perhitungan biaya pendidikan berbasis aktivitas menghasilkan perhitungan biaya yang komperhensif dan akurat bagi pihak penyelenggara pendidikan.

Kata kunci: biaya pendidikan, sekolah menengah kejuruan, *activity based costing*